

## Pengelolaan Keuangan Pada Kegiatan UMKM Ibu Rumah Tangga dengan Aplikasi Buku Warung

Maimunah<sup>1)</sup>, Nurmala Dewi Qadarsih<sup>2)</sup>, Theresia Evy Yulianty Nadeak<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Program Studi Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI  
Email: <sup>1)</sup>maimunahhakim01@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this community service activity is to help UMKM housewives develop skills in managing finances, especially by using the shop book application. To achieve this goal, the financial management training method used is direct training. The target of this community service activity is housewives practicing UMKM at Majelis Taklim Khadijah Depok, with a total of 9 training participants. The training is carried out with three stages of activities consisting of observation, training implementation, as well as evaluation and monitoring. At the observation stage, an analysis of the problems and needs of UMKM housewives was carried out to manage finances using the bookstall application. At the implementation stage of the activity, material exposure and direct practice were given. In the evaluation and monitoring phase, direct evaluation and monitoring are carried out to see the abilities that have been achieved by UMKM housewives in managing finances with the shop book application. Based on the results of training and activity monitoring, it was found that financial management training activities were very relevant to increasing skills and gaining broader insights for UMKM housewives at the Khadijah Taklim Assembly.*  
*Keywords: Training, UMKM, Buku Warung*

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu ibu rumah tangga pelaku UMKM agar dapat mengembangkan skill dalam mengelola keuangan khususnya dengan menggunakan aplikasi buku warung, untuk mencapai tujuan tersebut metode pelatihan pengelolaan keuangan yang dilakukan adalah dengan pelatihan secara langsung. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu rumah tangga pelaku UMKM di Majelis Taklim Khadijah Depok dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 9 orang. Pelatihan dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan yang terdiri dari observasi, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan monitoring. Pada tahap observasi, dilakukan analisa masalah dan kebutuhan para ibu rumah tangga pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung. Pada tahap pelaksanaan kegiatan diberikan pemaparan materi dan praktik secara langsung. Pada tahap evaluasi dan monitoring dilakukan evaluasi dan monitoring langsung untuk melihat kemampuan yang telah dicapai oleh para ibu rumah tangga pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan aplikasi buku warung. Berdasarkan hasil pelatihan dan monitoring kegiatan, didapatkan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan sangat relevan untuk meningkatkan skill dan wawasan yang lebih luas pada para ibu rumah tangga pelaku UMKM di Majelis Taklim Khadijah.

Kata kunci: *Pelatihan, UMKM, Buku Warung*

### 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang dapat menopang perekonomian Indonesia, hal ini dibuktikan UMKM mampu bertahan, terutama setelah krisis ekonomi, berkembang menjadi mesin perekonomian. Perkembangan teknologi saat ini, dapat memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat dan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan lingkup pemasaran produk secara online. Teknologi juga memudahkan pelaku UMKM mengelola laporan keuangan yang dapat diakses dengan jangkauan tidak terbatas.

Pembukuan merupakan hal yang penting bagi para pelaku bisnis dengan pembukuan dapat mencatat aliran dana masuk dan keluar serta membantu manajemen usaha dalam menyusun laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi yang dapat digunakan dalam memahami permasalahan yang ada pada usaha tersebut. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang terdaftar adalah 64,2 juta, memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp 8.573,89 triliun atau 61,07%. Selain itu, UMKM mampu menyerap 97% angkatan kerja dan memobilisasi hingga 60,4% dari total investasi (Subarkah, 2021). Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan dan penggunaan akuntansi, sangat penting dalam perkembangan UMKM. Akuntansi adalah proses sistematis menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan. Manfaat akuntansi bagi pemangku kepentingan UMKM antara lain: (1) kinerja keuangan

UMKM dapat dengan mudah diidentifikasi; (2) UMKM dapat mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan membedakan aset perusahaan dengan aset pemilik; (3) posisi Dana baik sumber maupun penggunaannya dapat segera diketahui; (4) UMKM dianggarkan dengan baik, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) arus kas dapat diketahui dalam jangka waktu tertentu.

Pelaku usaha UMKM di Majelis Taklim Khadijah berasal dari berbagai macam kalangan, mulai dari remaja hingga dewasa. Serta memiliki kelompok usaha yang beraneka ragam, seperti kelompok usaha fashion, kuliner, dan lainnya. Dalam kegiatan usaha, para anggota UMKM masih menggunakan pembukuan manual untuk mencatat keuangannya bahkan ada yang tidak melaksanakan pencatatan transaksi dari usaha yang dijalankan. Hal tersebut menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan akan menimbulkan kerugian, serta dampak yang sangat besar yaitu sulit bagi UMKM dalam mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan formal. Salah satu alasan pelaku UMKM tidak mencatat transaksi usahanya adalah karena dipandang sulit, menyita waktu, merepotkan dan tidak penting. Hal tersebut yang menjadikan faktor penghambat dalam mempelajari akuntansi. Selain itu, minimnya kesempatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan akuntansi bagi para anggota.

Pemanfaatan teknologi dapat membantu para pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi, sehingga tidak sulit dalam mempelajari siklus akuntansi manual yang dianggap rumit. Namun, pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih sangat jarang ditemukan terutama pada UMKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sosialisasi pentingnya laporan keuangan dan pelatihan pembukuan sederhana UMKM dengan memanfaatkan aplikasi berbasis android bagi pelaku usaha di UMKM Majelis Taklim Khadijah untuk memaksimalkan efisiensi pengelolaan finansial dengan memanfaatkan aplikasi keuangan digital (Putri et al., 2021; Salmah et al., 2020).

## 2. METODE

Kegiatan ini berlangsung satu hari, dengan durasi sekitar 4 jam efektif untuk melaksanakan pelatihan. Selama kegiatan, tim pengabdian melakukan ceramah bervariasi, praktek pengelolaan keuangan secara manual serta penggunaan aplikasi Buku Warung, dan diskusi dengan peserta pelatihan. Pelatihan disertai dengan konsultasi guna memaksimalkan hasil yang diperoleh peserta. Pada pelaksanaannya, tahapan dan langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan: Disini tim mengkaji literatur-literatur yang ada untuk menyusun proposal dan rencana pelatihan.
2. Pelaksanaan: Tim melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan dan kemudian dilanjutkan dengan berlatih menggunakan aplikasi buku warung.
3. Evaluasi: Tim mengevaluasi keefektifan kegiatan pengabdian Masyarakat ini melalui diskusi interaktif dengan para peserta.

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu rumah tangga pelaku UMKM yang mempunyai keinginan untuk mempelajari pengelolaan keuangan dengan aplikasi Buku Warung. Jenis luaran kegiatan adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi Buku Warung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat tema "Pelatihan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga pelaku UMKM di Majelis Taklim Kahdijah" telah selesai dilaksanakan dengan baik. Hasil dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Peserta mengetahui pentingnya pemanfaatan teknologi, yaitu aplikasi buku warung dalam pengelolaan keuangan dalam UMKM.
2. Peserta dapat menggunakan media laptop maupun HP dalam mengakses aplikasi buku warung pada saat mengelola keuangan, pembukuan, dan transaksi kegiatan UMKM.
3. Peserta mengenal dan bisa menggunakan aplikasi buku warung.
4. Peserta dapat lebih mengembangkan usaha UMKM nya melalui pengelolaan keuangan yang lebih akurat.

Materi yang dibahas dalam pelatihan ini diantaranya adalah sosialisasi penggunaan teknologi salah satunya adalah aplikasi yang bisa di akses melalui hp maupun browser menggunakan laptop, yaitu buku warung, dalam mengembangkan mengelola keuangan dan melakukan transaksi kegiatan UMKM. Pengenalan aplikasi pengelola keuangan buku warung langsung dipaparkan dan dipraktikkan oleh peserta,

yaitu para ibu rumah tangga pengelola UMKM di Majelis Taklim Khadijah. Setelah itu masing-masing peserta dapat mencoba memulai pembukuan dan transaksi sesuai dengan contoh materi praktik yang dipaparkan.

Kegiatan PKM Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga Pelaku UMKM di Majelis Taklim Khadijah dilaksanakan pada Selasa, 20 September 2022 dengan peserta sebanyak 8 orang. Teknis pelaksanaan abdimas ini adalah diawali dengan pemaparan pemateri terkait pengenalan aplikasi yang digunakan dan terkait teknik pengelolaan keuangan yang dicontohkan langsung dan bisa dipraktikkan oleh peserta baik menggunakan hp maupun laptop. Setelah pemaparan materi, peserta dapat mempraktekkan secara langsung cara mengelola stock barang dan pengelolaan keuangan dengan contoh materi yang ditentukan oleh tim. Saat pelatihan tersebut juga berlangsung sesi diskusi dan tanya jawab. Pelatihan ini berlangsung kurang lebih selama 4 jam. Secara umum, kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga Pelaku UMKM di Majelis Taklim Khadijah dapat dikatakan berhasil. Walau dengan berbagai keterbatasan, salah satunya adalah para peserta yang baru mengenal aplikasi yang digunakan sehingga pada awalnya sedikit kesulitan dalam mempraktekkan materi yang diberikan, namun pemaparan materi terkait dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta. Tanggapan peserta sangat positif dalam kegiatan ini, serta berharap kegiatan seperti bisa diadakan kembali di lain waktu.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Azzahra et al., (2019); Mahmudah et al., (2019); Suherman et al., (2020); Yunia et al., (2020) adanya berbagai aplikasi baik berbasis web maupun mobile merupakan bentuk perkembangan teknologi informasi yang bertujuan untuk membantu aktivitas masyarakat agar lebih efektif. Seperti halnya munculnya aplikasi keuangan digital 'Buku Warung', yang dibuat untuk memudahkan proses pencatatan keuangan. Fitriani (2021) juga menjelaskan manfaat aplikasi Buku Warung secara rinci, yaitu: pertama mengetahui status keuangan bisnis. Aplikasi keuangan Buku Warung dapat membantu membuat laporan keuangan. Fitur yang disajikan dalam aplikasi Buku Warung dapat membantu mencatat keuangan bisnis. Perhitungan dilakukan secara otomatis sehingga dapat mengetahui kondisi untung dan rugi dari usaha yang dijalankan secara langsung. Kedua, dengan menggunakan aplikasi keuangan digital, akses pengawasan lebih mudah. Aplikasi Buku Warung merupakan aplikasi yang berbasis pada sistem operasi Android. Sehingga dapat dipasangkan di handphone. Selain itu, kemudahan akses pembukuan dan laporan keuangan bisnis hanya dalam genggaman tangan. Aplikasi Buku Warung dapat dipantau dimanapun dan kapanpun.

Pada gambar berikut ini ditampilkan foto kegiatan abdimas di tempat mitra.



**Gambar 1. Pelaksanaan Abdimas bersama para peserta**



**Gambar 2. Praktek langsung penggunaan aplikasi Buku Warung**

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan PKM Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga Pelaku UMKM di Majelis Taklim Khadijah dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan wawasan tentang salah satu aplikasi pengelolaan keuangan yang dapat digunakan dalam kegiatan UMKM yaitu Buku Warung, yang bisa diakses melalui laptop maupun hp untuk memudahkan para ibu rumah tangga pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan UMKMinya. Peserta sangat antusias dan berharap ada kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan seperti ini dapat diadakan kembali.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzahra, K., Arianti, B. F., P., S. C., R., A. P., & Setiawan, I. (2019). Pengabdian Masyarakat melalui Penyuluhan Financial Technology dalam Mengelola Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pamegarsari – Bogor. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 47– 56. <https://doi.org/10.31540/jpm.v2i1.626>
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media untuk Mengelola atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- K. Sedyastuti, “Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing dalam Kancah Pasar Global,” vol. 2, pp. 117–127, 2018.
- Mahmudah, N., Yasmin, A., Harjanti, R., Krisdiyawati, K., & Sulistiyowati, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi Umkm) pada Paguyuban Ibu-Ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.30591/japhb.v2i2.1353>
- Sudaryanto, Ragimun, and R. R. Wijayanti, “Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean,” pp. 1–32, 2013.
- Suherman, A., Warasto, H. N., & Sawukir, S. (2020). Aplikasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dalam Dunia Usaha. *Dedikasi PKM*, 1(1), 17–20. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6043>
- W. Endrianto, “Prinsip Keadilan dalam pajak atas UMKM,” vol. 6, no. 9, pp. 298–308, 2015.